

PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA CV. ANUGERAH ALAM NUSANTARA KABUPATEN BANTAENG

Muchriana Muchram¹, Andi Arman², Nurhayati³

Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(muchriana@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of quality costs on profitability at CV. Anugerah Alam Nusantara Bantaeng Regency. The research method used is descriptive method using descriptive analysis method that explains data on the use of quality costs and used Net Profit Margin (NPM) as a benchmark of company profitability. Processed data is the result of the company's financial statements CV. Anugerah Alam Nusantara Bantaeng Regency. The results of this study indicate that profitability is not much influenced by the amount of overall costs CV. Anugerah Alam Nusantara district.

Keywords : Quality cost, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas pada CV. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang menjelaskan data penggunaan biaya kualitas serta menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai tolak ukur profitabilitas perusahaan. Data yang diolah adalah hasil dari laporan keuangan perusahaan CV. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak banyak dipengaruhi oleh besarnya biaya kualitas secara keseluruhan CV. Anugerah Alam Nusantara kabupaten Bantaeng.

Kata Kunci : Biaya Kualitas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Diera yang industrialisasi dan serba modern yang semakin kompetitif seperti sekarang ini, setiap pelaku bisnis yang ingin memenangkan kompetisi dalam dunia industri akan memberikan perhatian penuh pada kualitas. Hasil produksi yang berkualitas maka di harapkan konsumen akan tertarik dan membeli hasil produksi yang ditawarkan oleh perusahaan. Produk yang sesuai dengan keinginan dan kepuasan konsumen dapat menjamin masa depan dari produk itu sendiri dan dapat di jadikan suatu ukuran standar kualitas dari produk

tersebut (Arie, 2:2013).Produk yang dihasilkan harus lebih mengarah pada kepuasan konsumen yang merupakan strategi perusahaan sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam bersaing.Upaya yang di lakukan secara terus menerus oleh setiap orang dalam organisasi untuk memahami, dan memenuhi setiap harapan pelanggan di sebut dengan *Total Quality Management (TQM)*.

Hal ini yang mendasarkan pada era sekarang ini yang merupakan era konsumen, dimana posisi konsumen atau pelanggan menjadi semakin penting dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memenuhi kualitas sebagai alat untuk bersaing akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap kompetisinya dalam menguasai pasar, karena itu semua perusahaan mampu mencapai superioritas kualitas. Setiap usaha agar dapat menenangkan kompetisi dari industry yang sejenis, pelaku bisnis memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produknya. Sedangkan apabila ada usaha untuk terus meningkatkan kualitas produk maka akan terjadi biaya kualitas. Biaya kualitas juga di definisikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas suatu produk.

Biaya kualitas yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi system pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baiknya program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh perusahaan. Dan tentunya semakin baik kualitas yang di hasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan dengan semakin menurunnya biaya yang dikeluarkan maka tentu akan meningkatkan tingkat profitabilitas (Susanto, 4:2005). Produk yang memiliki kualitas yang lebih tinggi dengan harga yang lebih kompetitif akan menjadi incaran konsumen, sehingga dengan demikian perusahaan yang memiliki produk berkualitas akan mudah mendapatkan keuntungan karena produknya terjual. Sehingga peningkatan kualitas dari suatu produk sesuai dengan standar yang telah di tetapkan sebelumnya merupakan hal awal untuk mengurangi jumlah biaya kegagalan dalam suatu perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Anwar (2014) dalam pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa mengatakan bahwa biaya kualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan. Sedangkan menurut (Tatik, 2010) mengatakan bahwa biaya kualitas berpengaruh sangat kecil dan tidak signifikan terhadap tingkat

profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang pengaruh biaya kualitas terhadap profitabilitas pada CV. Anugerah Alam Nusantara karena itu berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil judul “Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada CV. Anugrah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng”.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Selanjutnya untuk mencari hubungan antara biaya kualitas dengan tingkat profitabilitas. Untuk mencari profitabilitas dapat diukur dengan rumus rasio profitabilitas salah satu rumus rasio profitabilitas yang digunakan adalah Net Profit Margin (NPM). *Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. rumus yang digunakan adalah:

$$NPM = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini yang diteliti adalah biaya kualitas produk yang merupakan biaya-biaya yang timbul dikarenakan mungkin atau telah terdapat produk yang buruk kualitasnya dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperbaiki kualitas produk. Perusahaan menginginkan agar biaya kualitas turun, namun dapat mencapai kualitas yang lebih tinggi, setidaknya sampai dengan titik tertentu. Memang, jika standar kerusakan nol dapat dicapai, perusahaan masih harus menanggung biaya pencegahan dan penilaian. Perusahaan harus terus meningkatkan usahanya untuk mencegah unit-unit yang tidak sesuai. Sehingga dicapai suatu titik dimana kenaikan tambahan biaya kualitas tersebut menimbulkan biaya yang lebih besar dari pada penurunan biaya kegagalan.

Adapun manfaat dari Biaya Kualitas Produk yaitu:

- a. Mengurangi biaya kesalahan
- b. Meningkatkan kemampuan proses
- c. Mengurangi ketidakpuasan konsumen
- d. Peningkatan konsumen baru

Klasifikasi Biaya Kualitas CV. Anugerah Alam Nusantara

Suatu produk dapat berkualitas apabila semua yang ada dalam perusahaan dapat bekerjasama dengan baik untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi pada proses produksi yang dihasilkan, mulai pada saat pemilihan bahan sampai produk tersebut sampai ketangan konsumen, penilaian itu diperlukan adanya suatu ukuran kualitas yang dapat dipercaya sehingga dapat membantu memenuhi tujuan untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Adapun biaya kualitas yang terdapat pada CV. Anugerah Alam Nusantara diantaranya adalah:

1. Biaya tenaga kerja. Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membalas jasa seluruh karyawan.
2. Biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin
3. Biaya produk kembali

Upaya peningkatan kualitas suatu barang tentu akan membantu biaya sehingga biaya akan berkualitas tinggi. Biaya kualitas ini meliputi: biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Biaya pencegahan merupakan biaya yang terjadi untuk mencegah kerusakan produk yang dihasilkan. Jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam hal ini biaya pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan, penyiapan, pelaksanaan, penyelenggaraan yang berkaitan dengan kualitas produk, biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan untuk memelihara mesin-mesin produksi guna menjamin kelangsungan proses produksi serta pemeliharaan perkakas yang digunakan untuk proses produksi agar tidak mengalami kerusakan yang dapat menghambat proses produksi sedangkan biaya perbaikan mencakup biaya yang digunakan untuk mengganti komponen-komponen mesin yang rusak.

Biaya penilaian merupakan biaya yang terjadi untuk menentukan apakah produk atau jasa sesuai dengan persyaratan-persyaratan kualitas. Jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam produksi ini yaitu biaya pengujian

produk yang berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan memeriksa bahan baku hingga menjadi produk jadi. Biaya kegagalan internal merupakan biaya yang terjadi karena ada ketidaksesuaian dengan persyaratan dan terdeteksi sebelum produk tersebut dikirim ke pelanggan. Biaya kegagalan internal yang dikeluarkan oleh perusahaan meliputi biaya pemeriksaan kembali dan perbaikan.

Biaya kegagalan eksternal merupakan biaya yang terjadi karena produk gagal memenuhi persyaratan-persyaratan yang diketahui setelah produk tersebut dikirimkan kepada pelanggan. Jenis biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam produksi ini seperti biaya produk kembali yang berkaitan dengan biaya akibat dari produk yang cacat yang telah dikembalikan. Di bawah ini adalah laporan hasil biaya kualitas CV. Anugerah Alam Nusantara kabupaten Bantaeng selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2016. Secara lengkapnya dalam bentuk tabel 5.1 di bawah ini :

Tabel 5.1
Biaya Kualitas
Periode 2014-2016

Eleman biaya	2014	2015	2016
Biaya pencegahan	359.721.956	401.832.903	597.896.763
Biaya penilaian	152.241.529	218.246.172	208.749.654
Biaya kegagalan internal	67.406.598	76.332.576	79.658.792
Biaya kegagalan eksternal	44.102.733	40.654.103	34.609.783
Total biaya kualitas	623.472.816	737.065.754	920.915.172

Sumber: CV. Anugerah Alam Nusantara

Berdasarkan tabel 5.1 mengenai besarnya biaya kualitas yang meliputi : biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal dari tahun 2014-2016 dapat dijelaskan sebagai berikut; Perkembangan jumlah biaya kualitas yang di keluarkan CV. Anugerah Alam Nusantara selama tahun 2014-2016 khusus untuk biaya pencegahan yang mempunyai rata-rata pertahunnya mengalami kenaikan biaya yang di keluarkan oleh perusahaan. Dimana pada tabel 5.1 biaya pencegahan mengalami peningkatan setiap tahunnya pada tahun 2014 sebesar Rp 359.721.956,- dan tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 401.832.903,- hingga pada tahun 2016 mengalami peningkatan yaitu Rp 597.896.763,- hal ini merupakan kenaikan tertinggi dari kurang waktu 3 tahun dimana pada tahun 2014 peningkatan biaya kualitas sekitar 1 % dari tahun 2014 sebesar Rp 359.721.956,- menjadi Rp 401.832.903,- di tahun 2015.

Menurutnya biaya-biaya khusus biaya penelitian dan pengembangan serta biaya peralatan bagian teknik pada tahun 2015 merupakan faktor utama meningkatnya secara total biaya pencegahan pada tahun tersebut. Sementara pada tahun 2014 dan 2016 kenaikan lebih di sebabkan karena adanya peningkatan dari komponen biaya variable seperti biaya biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin serta meningkatnya biaya upah lembur dari pegawai. Kemudian untuk biaya penilaian yang mengalami penurunan terkecuali ditahun 2015 yang mengalami peningkatan. hal ini dapat dilihat pada tahun 2014 yang hanya sebesar Rp 152.241.529,- mengalami peningkatan tahun 2015 menjadi Rp 218.246.172,- hingga pada tahun 2016 mengalami penurunan namun tidak terlalu besar jumlahnya dari sebelumnya yaitu sebesar Rp 208.749.657,-. Penurunan itu sendiri terjadi karena berkurangnya kegiatan inspeksi dan pengujian yang berdampak pula pada menurunnya aktivitas kerja lembur pegawai pada tahun tersebut.

Sementara itu untuk jumlah biaya kegagalan internal pertahunnya secara umum dari tahun 2014-2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari tahun 2014 yang sebesar Rp 67.406.598,- mengalami peningkatan pada tahun 2015 yakni sebesar Rp 76.332.576,- dan kemudian tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari sebelumnya yaitu Rp 79.658.792,-. Penyebab dari kenaikan biaya tersebut dari pihak manajer pada tahun 2016 di karenakan jumlah produksi dari tahun sebelumnya meningkat sehingga jumlah produk yang gagalpun turut meningkat. Selain itu seringnya

terjadi kerusakan mesin produksi pada tahun 2015 menyebabkan proses produksi tidak berjalan dengan baik dan akhirnya produk yang di hasilkan menjadi kurang berkualitas.

Sesuai dengan biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal secara keseluruhan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan setiap tahunnya dimana pada tahun 2014 yaitu Rp 44.102.733,- menjadi Rp 40.654.103,- di tahun 2015. Dan kemudian di tahun 2016 kembali mengalami penurunan dari sebelumnya yaitu Rp 34.609783,-. Sehingga hal ini dapat menunjukkan bahwa biaya kegagalan eksternal untuk tahun 2014-2016 mengalami penurunan yang menunjukkan rata-rata 2% setiap tahunnya.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dalam satu periode tertentu dan melihat sejauh mana efektivitas pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Dan ada pula yang mengatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Di bawah ini adalah laporan hasil profitabilitas CV. Anugerah Alam Nusantara selama kurung waktu 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2014 sampai dengan 2016. Secara lengkapnya dalam bentuk tabel 5.2.

Tabel 5.2
Perkembangan Profit
Tahun 2014-2016

Tahun	Profit	Perkembangan profit (%)
2014	10.248.000.000	-
2015	19.185.600.000	87%
2016	33.175.200.000	73%

Sumber: CV. Anugerah Alam Nusantara

Perkembangan profit pada tabel 5.2, dapat dilihat jumlah profit perusahaan CV. Anugerah Alam Nusantara Kabupaten Bantaeng dari tahun 2014-2016 setiap tahunnya mengalami peningkatan dimana pada tahun 2014 sebesar 87% dari jumlah profit sebesar Rp 10.248.000.000., mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu menjadi Rp 19.185.600.000., sedangkan pada tahun 2016

mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 73 % yaitu Rp 33.175.200.000,.. Kenaikan profit ini selama tiga tahun terakhir, menurut pihak manajemen karena selama tiga tahun terakhir tingkat penjualan terus mengalami kenaikan serta permintaan dari konsumen yang banyak.

Tingkat profitabilitas dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas diantaranya adalah rasio *Net Profit Margin* (NPM). *Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dapat dicapai. Rasio NPM pada CV Anugerah Alam Nusantara dapat dihitung sebagai berikut :

1. Tahun 2014

$$\text{Net profit margin} = \frac{5.858.269.976}{10.248.000.000} \times 100\% = 57\%$$

2. Tahun 2015

$$\text{Net profit margin} = \frac{7.502.279.031}{19.185.600.000} \times 100\% = 39\%$$

3. Tahun 2016

$$\text{Net profit margin} = \frac{13.157.720.995}{33.175.200.000} \times 100\% = 39.66\%$$

Sehingga dari perhitungan tersebut nampak pada tabel 5.4 berikut

Tabel 5.3
Data di olah (NPM)

Keterangan	TAHUN		
	2014	2015	2016
Laba Bersih	5.858.269.976	7.502.279.031	13.157.720.995
Penjualan	10.248.000.000	19.185.600.000	33.175.200.000
NPM	57%	39%	39.66 %

Sumber data: laporan keuangan CV. Anugerah Alam Nusantara

Jika dilihat pada tabel 5.3 hasil perhitungan analisis rasio profit margin diperoleh hasil perhitungan analisis rasio profit margin sebesar 57% pada tahun 2014 sehingga dapat diketahui bahwa setiap Rp 1,00 penjualan dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,57. Dengan dibandingkan tahun 2015 dan 2016. Pada tahun 2015 diperoleh hasil perhitungan analisis profit margin sebesar 39% sehingga dapat diketahui bahwa setiap Rp 1,00 penjualan dapat

menghasilkan laba sebesar Rp 0,39. Pada tahun 2016 diperoleh hasil perhitungan analisis rasio profit margin sebesar 39.66% sehingga dapat diketahui bahwa setiap Rp 1,00 penjualan dapat menghasilkan laba sebesar Rp 0,3966. Dengan laba bersih dibandingkan tahun 2014 dan 2015. Rasio ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 yang di investasikan perusahaan dapat menghasilkan laba Rp 0,57 atau 57% di tahun 2014 Rp 0,39 atau 39% di tahun 2015. Dan di tahun 2016 Rp 0,3966 atau 39.66%.

Hubungan Biaya Kualitas dengan Profitabilitas

Kualitas merupakan hal dasar yang menyakut suatu produk, baik produk barang atau jasa. Sejauh mana produk sesuai dengan kebutuhan pemakainya ditunjukkan dengan kualitas yang dimiliki. Masalah kualitas akan timbul ketika produk tidak dapat memberikan fungsinya secara tepat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Peningkatan kualitas dapat mengarah pada keunggulan pasar yang dapat meningkatkan profitabilitas dan memberikan kesejahteraan jangka panjang. Perusahaan yang memilih untuk bersaing melalui harga yang rendah bukan berarti memilih untuk memproduksi dengan kualitas yang rendah.

Harga yang rendah tetap harus memenuhi harapan pelanggan. Sementara itu kualitas suatu produk dapat diukur secara finansial maupun non finansial. Kuantifikasi kualitas kedalam satuan uang yang memunculkan adanya istilah biaya kualitas. Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa biaya kualitas adalah biaya yang timbul karena mungkin atau telah terdapat produk yang buruk kualitasnya, selanjutnya di jalaskan pula dalam kegiatan ini berimplikasi pada biaya kualitas yang berhubungan dengan dua sub kategori yang terkait dengan kualitas yaitu kegiatan pengendalian dan kegiatan karena kegagalan.

Penggolongan kualitas kedalam empat kategori yaitu biaya penilaian, biaya pencegahan, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal adalah sebagai perangkat bagi manajemen atau pihak lain untuk mempermudah melakukan analisis terhadap elemen-elemen biaya kualitas baik itu dari segi sifat maupun hubungan antar masing-masing elemen dalam biaya tersebut. Empat penggolongan biaya diatas kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu biaya pengendalian yang terdiri dari biaya penilaian dan biaya pencegahan serta biaya kegagalan yang terdiri dari biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

Semakin besar investasi perusahaan pada aktivitas pengendalian maka semakin kecil biaya kegagalan yang akan terjadi hal ini dapat dilihat pada tabel 5.1 Meningkatnya biaya pencegahan yang dilakukan oleh perusahaan akan menyebabkan biaya penilaian juga meningkat. Hal itu disebabkan karena kedua biaya yang dikeluarkan tersebut merupakan suatu kesatuan biaya pengendalian yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas. Upaya peningkatan kualitas yang dilakukan tersebut akan menyebabkan berkurangan jumlah produk yang tidak sesuai dengan harapan pelanggan. Dengan upaya peningkatan biaya kualitas ini diharapkan bisa memenuhi harapan pelanggan sehingga permintaan pelanggan akan terus meningkat dan berakibat pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Dibawah ini tabel perbandingan biaya kualitas dengan profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin (NPM)*

Tabel 5.4
Perbandingan Biaya Kualitas dengan Profitabilitas
Tahun 2014-2016

Tahun	Biaya kualitas	Perkembangan biaya kualitas	Profit	Profitabilitas (NPM)
2014	623.472.816	-	10.248.000.000	57,00%
2015	737.065.754	18%	19.185.600.000	39,00%
2016	920.915.172	24%	33.175.200.000	39,66%

Sumber: CV. Anugerah Alam Nusantara

Perbandingan total biaya kualitas dengan profitabilitas CV. Anugerah Alam Nusantara dilihat pada tabel 5.4 bahwa biaya kualitas perusahaan dari tahun 2014-2016 terus mengalami peningkatan yang mana tahun 2014 sebesar 18% dari jumlah Rp 623.472.816 mengalami peningkatan pada tahun 2015 yaitu menjadi Rp 737.065.754 sedangkan pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu 24% yaitu Rp 920.915.172,. Namun, berbeda dengan profitabilitas perusahaan berdasarkan perhitungan *net profit margin (NPM)* profitabilitas yang mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 39%,00 dari tahun 2014 yang mencapai 57% namun pada tahun 2016 kembali meningkat yaitu sebesar 39,66%.

Kenaikan persentase dari biaya kualitas sebesar 6% dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 sementara profitabilitas hanya mengalami kenaikan sebesar 0,66 % dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016. Dari pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa biaya kualitas peningkatannya lebih besar dibandingkan dengan tingkat profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya kualitas tetap mempengaruhi tingkat profitabilitas tapi tidak proporsional, artinya bahwa perusahaan mengalami kerugian jika dilihat dari *cost* dan *benefit* perusahaan. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor salah satunya adalah banyaknya produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan spesifik awal dari permintaan pelanggan sehingga mengakibatkan banyaknya pengembalian produk dari pelanggan. Oleh karena itu manajemen perlu melakukan pembenahan dan pengendalian terhadap semua biaya kualitas yang terjadi di CV. Anugerah Alam Nusantara.

Deskripsi Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang termasuk dalam biaya kualitas pada perusahaan CV. Anugerah Alam Nusantara diantaranya adalah biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal dengan total biaya tahun 2014 sebesar Rp. 623.472.816, tahun 2015 yaitu Rp 737.065.754 dan tahun 2016 yaitu Rp 920.915.172. Sementara untuk jumlah profit perusahaan pada tahun 2014 sebesar 10.248.000.000 dengan tingkat profitabilitas 57%, kemudian tahun 2015 yaitu Rp 19.185.000.000 tingkat profitabilitas 39,00% dan untuk tahun 2016 sebesar Rp 33.175.200.000 dengan tingkat profitabilitas sebesar 39,66%.

Berdasarkan perbandingan antara biaya kualitas dengan profitabilitas hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya kualitas lebih menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan profitabilitas sehingga biaya kualitas tetap mempengaruhi tingkat profitabilitas tapi tidak proporsional. Biaya kualitas akan lebih mempengaruhi profitabilitas jika perusahaan dapat mengalokasikan biaya lebih banyak pada aktivitas pengendalian yaitu pencegahan dan penilaian sehingga akan berdampak pada menurunnya biaya kegagalan internal dan eksternal, sehingga hal tersebut dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi awal dan sedikitnya produk yang rusak. Meskipun biaya kualitas yang dikeluarkan perusahaan tetap meningkat dari tahun ketahun namun profitabilitas perusahaan juga terus meningkat setiap tahunnya.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya Kualitas perusahaan maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan meski tidak proporsional. Karena pendanaan untuk biaya kualitas diasumsikan sama dengan sumber daya perusahaan sehingga Pengaruh Biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas berkorelasi positif dengan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dan ini menggambarkan bahwa perusahaan telah menggunakan aset operasionalnya secara efisien sehingga aset tersebut dapat menghasilkan laba. Adanya biaya kualitas, perusahaan juga akan dapat manfaat, salah satunya yaitu produk yang dihasilkan dari perusahaan akan lebih terkenal dan diminati masyarakat, akibatnya perusahaan akan memanfaatkan aset semaksimal mungkin untuk menghasilkan produk yang diminati oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Berdasarkan pembahasan uraian sebelumnya penulis menemukan bahwa biaya kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan CV.Anugerah Alam Nusantara (AAN) tahun 2014, 2015 dan 2016 mempengaruhi peningkatan profitabilitas walaupun kurang proporsional perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan perlu memperhatikan efisiensi biaya kualitas namun tetap memiliki kualitas produk unggulan sesuai dengan standar yang ditentukan yang pada akhirnya meningkatkan tingkat profitabilitas. Dengan demikian diharapkan perusahaan dalam mengelola biaya kualitas perlu melakukan alokasi biaya sebaik mungkin sehingga dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Megawati Anwar (2014) dalam analisis pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Semen Tonasa mengatakan bahwa biaya kualitas yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas, dan kontribusi biaya kualitas sangat mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu penelitian oleh Nefriani Ester Sandang, Janjte Tinangon dan Stanley Kho Walandouw (2014) dalam analisis biaya kualitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan pada CV. Ake Abadi Manado mengatakan bahwa biaya kualitas yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk yang berkualitas memiliki efek yang cukup besar terhadap peningkatan profit dimasa yang akan datang. Hal ini sesuai pula dengan penelitian H. Alimin Maidin, Indriaty Sudirman dan Yos Immanuel dalam analisis biaya kualitas terhadap profitabilitas unit perawatan VIP Rumah Sakit Stella Maris Makassar mengatakan bahwa biaya kualitas yang

terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan ketiga penelitan terdahulu yang penulis uraikan diatas yang pada umumnya sejalan dengan hasil penelitan penulis walaupun hasil penelitian penulis kurang proporsional namun sudah bisa dikatakan bahwa biaya kualitas memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul yang kemudian diolah, mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada CV. Anugerah Alam Nusantara kabupaten Bantaeng yang menjadi objek penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa "Penerapan biaya kualitas pada CV. Anugerah Alam Nusantara dan pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas dilihat dari perbandingan biaya kualitas dengan profitabilitas menunjukkan bahwa biaya kualitas mempunyai kontribusi terhadap peningkatan profitabilitas tapi tidak proporsional .

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan sesuai dengan pembahasan yang telah penulis paparkan yaitu perusahaan kedepan harus lebih memperhatikan biaya kualitas yang dikeluarkan terutama biaya pencegahan dan penilian sehingga bisa lebih meningkatkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Megawati. 2014. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas pada PT. Sementonasa*. Makassar.
- Arie, erviansyah. 2013. *Analisis Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak PT. Nusa Toyotetsu Corporation*. Hal 5.
- Blocher, Edward J., David E. Stout, Garu Cokins. 2005. *Manajemen Biaya dengan Tekanan Stratejik*. Di terjemahkan A. Susty Ambarriani. Jakarta : Salemba Empat.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010, *akuntansi Biaya Mitra Wacana*. Jakarta.
- Feigenbaum, A.V. 2007. *Kendali Mutu Terpadu*. Jakarta: Erlangga.
- Gaspers, Vincent. 2005. *Total Quality Manajemen*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Gitman dan Lawrence. 2009. *Principles of Manajrial Finance*. Pearson Addison Wesley, United States.
- Gotsch, David L. dan Stanly B. Davis. 2002. *Total Quality Manajemen* diterjemahkan oleh Benyamin Molan. *Total Kualitas Manajemen*. Jakarta: Prenhalindo.
- Hansen, Don R dan Mowen, Maryanne M. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kas, dan riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kamaluddin. 2011. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir, Dr. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Wahyu. 2014. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Dealer Aceh Motor Boyolali*. Hal 15.

- Maidin, H Alimin. Sudirman, Indrianty dan Immanuel, Yos. 2011. *Analisis Biaya kualitas Terhadap Profitabilitas Perawatan VIP Rumah Sakit Stellas Maris Makassar*. Hal 10.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi biaya*; Unit Penerbit dan Percetakan: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*; Cetakan Pertama. Penerbit Rafika Aditama: Bandung.
- Nasution, M.N. 2010. *Manajemen Mutu Terpadu*. Terpadu 2. Bogor Ghalia Indonesia.
- Pradana, Lanang. 2011. *Analisis Besaran Biaya Kualitas Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Bank Jateng*. Hal 24.
- Prawirosentono Suyadi, 2007. *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21 , Kiat Membangun Bisnis Kompetitif*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Raiborn&Kinney.2011. *Akuntansi Biaya*; Dasar dan Perkembangan. Penerbit Salemba Empat.
- Sandang, Neriani Ester dkk. 2014. *Analisis Biaya Kualitas Dalam Peningkatan Profitabilitas Perusahaan Pada CV.Ake Abadi Manado*. Vol 2 No.5 Hal 1327.
- Sari, Rimadhani Martika. 2013. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan pada Hotel Group Dedy Jaya*.
- Susanto, Budi. 2005. *Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan*. Skripsi. Bandung : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Suyadi, Prawirosentono. 2007. *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Abad 21, Kiat Membangun Bisnis Kompetitif*, Jakarta : Bumi Aksara.

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.

Swantary, Anita dan Habibie, Fachrul Husain. 2015. *Analisis Biaya Kualitas Terhadap Pofitabilitas Pada PT. Pembangunan Jaya Ancol*. Vol 2. No . Hal 13.

Tandiontong, Mathius. Sitanggung, Fentri dan Carolina Verani. 2010. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Study Kasus Pada PT. Majesty Hotel and Apartemen Bandung*. No 2.

Tatik, Ernawati. 2010. *Pngaruh Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas (ROI) pada CV. Kobe Global Internasional*. Skripsi. Bandung: Program Studi Manajemen Fakultas konomi Universitas Komputer Indonesia.

Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2007. *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

Wibowo. 2017. *Manjemen Kinerja Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.